Baznas DIY Gencarkan Edukasi

YOGYA (KR) - Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) DIY terus mengintensifkan edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya berzakat. Edukasi merupakan bentuk investasi intelektual yang nantinya akan memberikan kemaslahatan yang lebih long lasting. Terlebih menjelang bulan Ramadan dimana semangat masyarakat untuk berzakat cenderung mengalami kenaikan. Menyadari akan hal tersebut Baznas DIY bertekad untuk mengoptimalkan layanan kepada masyarakat.

"Baznas DIY mendorong agar masyarakat yang sudah rutin memberikan bantuan (muzakki) meningkatkan zakatnya untuk membantu lebih banyak orang. Terlebih dalam situasi pandemi Covid-19 seperti sekarang menjadikan jumlah masyarakat yang perlu dibantu semakin bertambah.

Untuk meningkatkan pemahaman tentang zakat kami akan menggandeng SKH *Kedaulatan Rakyat*. Diantara lewat rubrik yang mengulas tentang zakat dan selama Ramadan membuka counter di depan *KR*," kata Ketua Baznas DIY, Dra Puji Astuti MSi didampingi Dr Munjahid MAg (Wakil Ketua I Bidang Pengumpul) H Jazilus Sakhok MA PhD (Wakil Ketua II Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan), Ahmad Luthfi SS MA (Wakil Ketua IV Administrasi, SDM dan Umum), Ummi Nasyiiah MSi (Bidang Administrasi, SDM dan Umum), Rachmat Kozara SPd (Bidang Manajemen Kelembagaan) dan Dedi Hermawan (Baznas DIY) saat bersilaturahmi dengan Direktur Utama PT BP *Kedaulatan Rakyat* M Wirmon Samawi SE MIB, didampingi Imam Satriadi (Direktur Keuangan), di ruang kerjanya, Kamis (17/3).

Dikatakan, persoalan kemiskinan dan kesenjangan sosial di masyarakat yang masih tergolong tinggi perlu menjadi perhatian bersama. **(Ria)-f**

KR-Franz Boedisoekamanto

Hj Puji Astuti MSi menyerahkan cenderamata kepada Wirmon Samawi SE MIB usai silaturahmi.

PEMKOT PEROLEH HIBAH AMBULAN JASA RAHARJA

Walikota Pastikan Dikelola Kru Bersertifikat

YOGYA (KR) - Pemkot Yogya mendapatkan hibah berupa satu unit armada ambulan dari PT Jasa Raharja. Walikota Yogya Haryadi Suyuti pun memastikan kendaraan tersebut akan dikelola oleh kru yang bersertifikat.

Haryadi mengaku, dari aspek kondisi kendaraan dinilainya cukup sempurna. Dirinya bahkan mencoba secara langsung dengan mengendarai armada ambulan merk Toyota Hiace mengitari kompleks Balaikota Yogya. "Sangat bermanfaat dan istimewa. Tadi saya cek kondisi gas dan rem sangat prima. Standar ambulan yang memadai baik interior maupun peralatannya," katanya usai menerima hibah armada, Kamis (17/3).

Oleh karena itu dirinya akan memerintahkan Dinas Kesehatan guna memilih petugas yang sudah bersertifikat untuk mengoperasikan armada ambulan tersebut. Sertifikasi yang paling penting ialah dalam hal pertolongan pertama pada kecelakaan (PPPK). Hal ini karena kondisi emergency membutuhkan penanganan yang tepat oleh orang yang berkapasitas. "Saya pastikan, yang mengelola ini juga berseragam. Ini bentuk tanggung jawab kami sebagai penerima hibah," tandasnya.

Kendaraan ambulan dari PT Jasa Raharja tersebut pun akan diparkir di halaman air mancur kompleks Balaikota. Terutama untuk mengantisipasi kejadian emergency yang dialami para tamu luar daerah maupun para pegawai Pemkot. Kendati demikian, masyarakat umum juga dapat memanfaatkan secara gratis. **(Dhi)-f**

KR-Ardhi Wahdan

Serah terima hibah satu unit armada ambulan dari PT Jasa Raharja ke Pemkot Yogya.

PENGUMUMAN PEMBUBARAN

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Sirkuler Para Pemegang Saham Perseroan Terbatas **"PT. SARANA INFORMATIKA MEDIA SELARAS"** tertanggal 15 Maret 2022 Nomor 04 , yang dibuat dihadapan **DINDA KURNIA WIJAYA, S.H., M.Kn.,** Notaris di Kota Yogyakarta, seluruh pemegang saham perseroan memutuskan dan menyetujui:----------

1. Membubarkan dan Melikuidasi perseroan yang berlaku sejak **27 Februari 2022.** ----------
2. Menunjuk **Nyonya RAHMA NURLINDA SARI, A.Md.** sebagai Likuidator Perseroan. ----------

Bagi para pihak yang berkepentingan memiliki tagihan terhadap perseroan, dapat segera menghubungi Likuidator dalam jangka waktu **60 (enam puluh)** hari terhitung sejak tanggal pengumuman ini disertai dokumen asli dan lengkap ke Alamat **Jalan Parangtritis - nomor 97, RT/RW 057/015, Kelurahan Brontokusuman, Kecamatan Mergangsan, Kota Yogyakarta, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.**

Demikian pengumuman ini disampaikan oleh likuidator perseroan untuk memenuhi ketentuan **Pasal 147 dan 149 Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007** tentang Perseroan Terbatas. ----------

Yogyakarta, 18 Maret 2022
Likuidator
RAHMA NURLINDA SARI, A.Md.

DPRD KOTA YOGYAKARTA
SUARA WAKIL RAKYAT
JL. IPDA TUT HARSONO 43 YOGYAKARTA TELP.(0274) 540650

WUJUDKAN RASA KEAMANAN MASYARAKAT

Realisasi CCTV Publik di Tempat Strategis

Marwoto Hadi SH
Fraksi Partai Gerindra

KR-Istimewa

YOGYA (KR) - Harapan masyarakat terkait pemasangan CCTV publik semakin besar demi mewujudkan rasa keamanan di wilayah. Gayung bersambut, Komisi A DPRD Kota Yogyakarta pun tengah mengkaji perda terkait ketertiban umum dan ketentraman masyarakat. Pemasangan CCTV pun tidak boleh asal-asalan melainkan mempertimbangkan tempat strategis.

"Kebetulan kami di Komisi A sedang mengkaji perda ketertiban umum dan ketentraman masyarakat. Terutama menyoal maraknya aksi klithih. Kemudian dalam musrenbang maupun pokok pikiran dewan, banyak masyarakat yang mengusulkan CCTV. Ini harus ditangkap oleh eksekutif," tandas anggota Fraksi Partai Gerindra yang juga duduk di Komisi A DPRD Kota Yogyakarta Marwoto Hadi SH.

Oleh karena itu Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian (Diskominfosan) harus mulai memetakan titik yang tepat untuk pemasangan CCTV. Salah satunya diusulkan di pintu masuk perkampungan guna bisa mengawasi lalu lalang orang yang keluar dan masuk wilayah tersebut. Dengan begitu, jika ada orang yang mengganggu keamanan dapat terpantau.

Marwoto juga berharap Diskominfosan melakukan penguatan sekaligus kajian internal. Terutama pusat server berada di Diskominfosan sehingga CCTV harus bisa dipantau oleh masyarakat melalui aplikasi Jogja Smart Service (JSS).

"Harus dikaji pula seberapa jauh masyarakat mengakses JSS, kendalanya apa dan progres peningkatannya bagaimana. Jangan sampai CCTV sudah terpasang namun masyarakat tidak memanfaatkan karena akses JSS masih sedikit," harapnya.

Ketika regulasi kuat, CCTV terpasang di sudut-sudut kota, server bagus dan akses masyarakat ke JSS semakin banyak, imbuhnya, maka target smart city dalam RPJMD yang akan berakhir Mei mendatang dapat terpenuhi.

Bahkan tidak terpaku pada CCTV, wifi publik berbasis RW harus dapat dituntaskan akhir tahun ini. Selanjutnya pada tahun 2023 hingga 2024, setiap RT pun mampu terpasang wifi publik. Hal ini supaya tidak ada lagi wilayah di Kota Yogya yang mengalami blank spot akibat tidak terfasilitasi jaringan internet. "Ini pentingnya kajian JSS untuk menuntaskan smart city," tandas Marwoto. **(Dhi)-f**

DISBUD BANTUL GENCARKAN PENGENALAN MUSEUM

SMP N 1 Sewon Juara 1 LCC Museum 2022

Dinas Kebudayaan Kabupaten Bantul diawal tahun 2022 kembali menggelar Lomba Cerdas Cermat (LCC) Museum jenjang SMP/MTs di Kabupaten Bantul. Sebanyak 79 sekolah atau 237 siswa/siswi SMP/MTs di Bantul ikut ambil bagian dalam ajang tersebut. Dengan materi seputar permuseuman, sejarah dan budaya, diharapkan generasi muda jadi ujung tombak mengenalkan museum. Pemahaman tentang museum bisa menjadi tonggak dan modal membangun Indonesia lewat kuatnya jiwa nasionalisme yang tumbuh dikalangan generasi muda.

Juara 1-3, LCC Museum yakni, SMP N 1 Sewon, SMP N 2 Bantul dan SMP N 1 Pajangan. Kemudian juara harapan 1-3 yakni SMP N 1 Banguntapan, SMP N 1 Sanden serta SMP N 1 Pajangan. Sebelum penyerahan piala dan ditampilkan pertunjukan tari golek Ayun-Ayun Oleh Paguyuban Seni Tari Bantul (PSTB). Juri dalam final LCC Museum 2022 yakni Suwandi, S.S, Albertus Sartono, S.S, Supardal, S.Pd., M.Pd, Gatot Nugroho, S.Pt, V Agus Sulistya, S.Pd., M.A

Kepala Dinas Kebudayaan atau Kundha Kabudayan Kabupaten Bantul Nugroho Eko Setyanto SSos MM mengatakan, tujuan dari program tersebut untuk mengenalkan museum, sejarah, dan budaya kepada pelajar SMP/ MTs di Kabupaten Bantul. Selain itu sebagai upaya meningkatkan kompetensi antar siswa di bidang museum, sejarah serta budaya. "Tidak kalah penting untuk menanamkan rasa cinta air melalui museum, sejarah dan budaya," ujar Nugroho.

Dijelaskan, sebelum grand final jumlah peserta seleksi program LCC sebanyak 22 sekolah dari eks Tuti Timur, 25 sekolah dari eks Tuti Barat, dan 32 sekolah dari eks Tuti Tengah. "Sehingga total peserta seleksi LCC museum sebanyak 79 sekolah atau 237 orang siswa/siswi SMP/MTs di Bantul. Seleksi digelar Selasa, (15/6), eks Tuti Timur di Balai Kalurahan Wukirsari Kapanewon Imogiri, eks Tuti Tengah dilaksanakan di Balai Kalurahan Bangun harjo, Kapanewon Sewon, eks Tuti Barat dilaksanakan di Balai Kalurahan Gilangharjo, Kapanewon Pandak. Dari hasil seleksi LCC Museum di masing-masing Eks Tuti, diambil 2 regu terbaik untuk mengikuti Final LCC Museum

Dijelaskan, LCC permuseuman dilaksanakan rutin setiap tahun. Setelah ditingkat kabupaten, nanti dilanjutkan ke tingkat Daerah Istimewa Yogyakarta. LCC diselenggarakan dengan dana keistimewaan yang ditujukan salah satunya adalah untuk mengenalkan museum kepada generasi muda.

"Kemudian kedua adalah untuk memberikan semangat kepada generasi muda tentang bagaimana mencintai museum. Museum di Kabupaten Bantul cukup banyak, dimuseum banyak hal yang mungkin bisa diungkap. Istilahnya diambil ilmu pengetahuannya, di museum itu kita tidak hanya sekedar membaca tetapi juga melihat bukti-bukti peradaban manusia khususnya di masa lalu," ujarnya.

Pada acara Final LCC Museum ini, turut hadir Ketua Badan Musyawarah Musea (Barahmus) DIY, Ki R, Bambang Widodo, Sekretaris Disbud Kabupaten Bantul, Budi Sardjono S.T., M.Ling, serta pengurus Forum Komunikasi Museum Bantul (FKMB).

Juara I berhak atas uang pembinaan Rp 5.000.000.-, piagam, piala+goodie bag. Juara II uang pembinaan Rp 4.000.000, piagam, piala, goodie bag. Juara III uang pembinaan Rp 3.000.000,-, piagam, piala, goodie bag. Juara harapan I, uang pembinaan Rp 2.250.000, piagam, piala, goodie bag, juara harapan II, uang pembinaan Rp 1.750.000, piagam, piala, goodie bag, juara harapan III, uang pembinaan Rp 1.500.000,- .

Juara I juga menerima piala bergilir Bupati Bantul Lomba Cerdas Cermat Museum Tingkat Kabupaten. "Juara I LCC Museum tingkat Kabupaten Bantul TA 2022 juga mengikuti Lomba Cerdas Cermat Museum Tingkat Provinsi DIY tahun 2022 menggunakan Dana Keistimewaan Tahun Anggaran 2022.

Kepala SMP N 1 Sewon Bantul, Wajiono MPd mengatakan, keberadaan museum bisa membuktikan kejayaan masa lampau. Artinya LCC tersebut jadi spirit anak-anak generasi muda untuk belajar. "Pertama lomba cerdas cermat permuseuman ini penting sebagai pengenalan dulu. Pengenalan terhadap anak-anak keberadaan museum yakni museum perjuangan, museum peninggalan kuno dan lain sebagainya," ujarnya. **(Roy)**

KR-Sukro Riyadi

Kepala Dinas Kebudayaan Bantul, Nugroho Eko Setyanto menyerahkan trophy kepada juara 1.

KR-Sukro Riyadi

Finalis LCC Museum 2022

KR-Sukro Riyadi

Seleksi LCC Museum 2022 di Balai Kalurahan Bangunharjo